PENGARUH *NET INTEREST MARGIN* (NIM) DAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP) TERHADAP PROFITABILITAS *RETURN ON ASSET* (ROA) PADAPT 4 BANK DEVISA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2010-2014

Ila Milani Fatmawati

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur 112-114 Bnadung
illamillanif@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted in four foreign exchange banks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The purpose of this study is to determine how much influence the Net Interest Margin (NIM) and Earning Assets Quality (KAP) partially and simultaneously to Profitability as measured by return on assets (ROA).

The method used in this research in descriptive method verification with quantitative approach. Sample used in this research is the quarterly annual financial statements for 2010-2014 as many as 80 samples. The test statistic used is multiple linear regression analysis, asumsiklasik test, correlation coefficient analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing using SPSS 16.0 for Windows.

Analiis results showed that the Net Interest Margin (NIM) positive effect on return on assets (ROA) and Akiva Quality (KAP) Negative effect on Return On Assets (ROA).

Keywords: Net Interest Margin (NIM), Assets Quality (KAP) and Return on Assets (ROA)

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau yang lainnya, kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Maka bank sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Karena dengan adanya perbankan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat ke tingkat yang lebih baik. Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Tingkat profitabilitas dengan pendekatan *Return On Asset* (ROA) bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan *income.*

Dalam menjalankan usahanya perbankan harus memperhatikan kesehatannya agar mampu mencapai tujuannya yaitu mendapatkan profit yang sebesar-besarnya. Maka dari itu Bank Indonesia menentukan ukuran untuk melakukan penilaian kesehatan bank. Penilaian kesehatan bank akan berpengaruh terhadap bank yang bersangkutan. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan yaitu aspek manajement, dimana salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam aspek manaJemen yaitu mengelola pendapatan bunga bersih.Menurut Peraturan Bank Indonesia No. No.5/8 tahun 2003 risiko pasar merupakan risiko yang timbul salah satunya akibat terjadinya perubahan suku bunga dan nilai tukar. Salah satu proksi resiko pasar adalah suku bunga, dimana suku bunga sangat berpengaruh pada jumlah pendapatan bunga yang diperoleh bank tersebut. Dari pendapatan bunga tersebut dapat dihitung salah satu rasio keuangan yang dikenal dengan istilah *Net Interest Margin* (NIM). Rasio *Net Interest Margin* (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan memanajemen bank dalam mengelola aktiva. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar *Net Interest Margin* (NIM) suatu perusahaan, maka semakin besar pula *Return On Asset* (ROA) perusahaan tersebut, yang menigindikasikan bahwa kinerja keuangan bank tersebut semakin membaik atau meningkat.

Selain harus mampu mengelola pendapatan bunga besih bank juga harus mampu mengelola asset bank, Dalam mengelola asset upaya yang dilakukan bank adalah menilai jenis-jenis asset yang dimiliki oleh bank. Penilaian asset ini dapat dilakukan menggunakan Kualitas Aktiva Produktif (KAP). Kualitas Aktiva Produktif adalah *earnings asset quality* yaitu tolak ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif (pokok termasuk bunga) berdasarkan kriteria tertentu. Semakin baik kualitas aktiva produktif maka akan meningkatkan profitabilitas *Return On Asset* (ROA), Dengan demikian jika bank dalam kegiatan operasionalnya mampu mengelola pendapatan bunga bersih Net Interest Margin (NIM) dan aktiva produktif (KAP) maka bank akan dalam keadaan sehat, dengan demikian kinerja bank baik, dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank semakin meningkat sehingga bank dapat mencapai tujuannya yaitu mendapatkan profitabilitas Return On Asset (ROA) yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul **"**Pengaruh *Net Interest Margin* (Nim) Dan Kualitas Aktiva Produktif (Kap) Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (Roa) Padapt 4 Bank Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2014".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

1. Dari 4 bank yang diteliti mengalami persamaan yaitu ketika *Net Interes Margin* (NIM) mengalami penurunan, Tetapi *Return On Asset* ROA mengalami peningkatan. Dan ketika *Net Interes Margin* (NIM) mengalami peningkatan justru *Return On Asse* (ROA) mengalami penurunan, hal ini di pacu oleh adanya faktor internal ataupun eksternal yang mempengaruhinya.

2. Keaadaan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) pada 4 bank devisa yang diteliti ternyata ketika nilai Keaadaan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berada pada nilai paling rendah, justru *Return on Assets* (ROA) berada pada nilai paling tinggi dibandingkan tahun-tahun lainnya , Tetapi pada saat nilai Kualitas Aktiva Produktif (KAP) beradapada nilai paling tinggi ternyata nilai *Return on Assets* (ROA) berada pada nilai paling rendah.

1.2.2 Rumusanmasalah

1. Bagaimana Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) Pada 4 Bank Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 200-2014.
2. Bagaimana Perkembangan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Pada 4 Bank Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 200-2014.
3. Bagaimana Perkembangan *Return On Asset* (ROA) Pada 4 Pada 4 Bank Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 200-2014.
4. Seberapa Besar Pengaruh Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) Pada Pada 4 Bank Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 200-2014.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang *Net Interest Margin* dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas*Return On Asset* (ROA) Pada Bank Internasional Indonesia (Persero).Tbk dan Bank Saudara Periode 2010-2014.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) Pada 4 bank Devisa yang terdaftar di BEI periode 200-2014.
2. Untuk mengetahui Perkembangan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Pada 4 bank Devisa yang terdaftar di BEI periode 200-2014.
3. Untuk mengetahui Perkembangan*Return On Asset (ROA)* 4 bank Devisa yang terdaftar di BEI periode 200-2014.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Perkembangan*Net Interest Margin* (NIM) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) Pada 4 bank Devisa yang terdaftar di BEI periode 200-2014.

II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interst Margin (NIM) adalah ratio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam hal pengelolaan aktiva produktif sehingga dapat menghasilkan laba bersih. Ratio ini sangat dibutuhkan dalam pengelolaan bank dengan baik sehingga bank yang mengalami masalah bisa diminimalisir, semakin besar ratio ini maka akan mempengaruhi pada peningkatan pendapatan bunga yang diperoleh dari aktiva produktif yang dikelola oleh pihak bank dengan baik, dengan demikian, resiko yang seringkali timbul dalam perbankan bisa dihindari. Rasio *Net Interest Margin* (NIM) diperoleh dari perbandingan antara pendapatan bunga bersih dibandingkan rata-rata aktiva produktif.

Rasioinidapatdirumuskansebagaiberikut (SE BINomor 12/ 11 /DPNP tanggal 31 Maret 2010):

$$\text{NIM} = \frac{Pendapatan\ bunga\ bersih}{rata-rata\ aktiva\ produktif} x100\%$$

2.1.2 Pengertian Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2005 dalam kualitas aktiva produktif adalah perkembangan aktiva produktif bermasalah/ *Non Performing Asset* dibandingkan dengan Aktiva Produktif. Aktiva produktif bermasalah merupakan aktiva produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Kualitas Aktiva Produktif dinilai dengan menggunakan rasio perbandingan antara jumlah aktiva produktif bermasalah dengan total aktiva produktif yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (SE Bank Indonesia No.6/23/DPNPtanggal 31 Mei 2005):

$$\text{KAP} = \frac{Aktiva\ produktif\ bermasalah}{total\ aktiva\ produktif} x100\%$$

2.1.2 Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Pengertian *Return On Assets* (ROA) menurut Selamet Riyadi (2006:156)

"*Return On Assets* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan" Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian dan efisiensi pengelolaan dari aset yang dimiliki oleh bank tersebut. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 rumus perhitungan *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{LabaSebelumPajak}{TotalAktiva} x100\%$$

2.2 Kerangka Pemikiran

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio pendapatan bunga. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan memanajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari hasil pengurangan pendapatan bunga oleh beban bunga. Rasio *Net Interest Margin* (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan memanajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Dalam mengelola aktiva produktif bank harus mampu manempatkan asset dengan baik, supaya dapat meningkatkan profitabilitas .*Retun On Asset* (ROA). Pengaruh *Net Interst Margin* (NIM) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) didukung oleh Nur Aini (2013) yang menyatakan bahwa *Net Interst Margin* (NIM) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap perubahan Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank dengan baik. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa semakin besar *Net Interest Margin* (NIM) suatu perusahaan, maka semakin besar pula Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) perusahaan tersebut yang menigindikasikan bahwa kinerja keuangan bank tersebut semakin membaik atau meningkat.

2.2 Hipotesis

1. H_1: *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)
2. H_2: Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)
3. .H_3:*Net Interest Margin* (NIM) dan Kualitas Aktiva Produktifberpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA)

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010;29): Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.

3.2 Metode Peneelitian

Penelitian ini, menggunakan metode deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan kondisi *Net Interst Margin* (NIM), Kualitas Aktiva Produktif (KAP) *Return On Asset* (ROA) pada pada Bank Internasional Indonesia(BII).Tbk dan Bank Saudara. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Net Interst Margin* (NIM), Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Return On Asset* (ROA) serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Adapun langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011:30) adalah :

1. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
2. Menetapkan rumusan masalah.
3. Menetapkan tujuan penelitian.
4. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
5. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian
6. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data
7. Melakukan analisis data ini menggunakan analisis deskriptif dan veriikatif.
8. Menyusun pelaporan hasil penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel
Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
1	*Net Interest Margin* (NIM) (X_1)	"*Net Interest Margin* (NIM) merupakan perbandingan antara presentase hasil bunga terhadap total asset atau terhadap total earning assets." Selamet Riyadi (2006:21)	*Net Interest Margin* (NIM) -Pendapatan bunga bersih -Rata-rata aktiva produktif $NIM=\frac{Pendapatan\ bunga\ bersih}{rata-rata\ aktiva\ produktif} X100\%$ Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/3/dpnp (2004)	%	Rasio
2	Kualitas Aktiva Produktif (KAP) (X_2)	kualitas aktiva produktif adalah perkembangan aktiva produktif bermasalah/ *Non Performing Asset* dibandingkan dengan Aktiva Produktif. Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2005	Kualitas Aktiva Produktif (KAP) -Aktiva Produktif Bermasalah -Total Aktiva Produktif $KAP=\frac{\text{aktiva produktif bermasalah}}{\text{total aktiva produktif}} x100\%$	%	Rasio

3	*Return On Asset* (ROA) (Y)	"*Return On Assets* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan") Selamet Riyadi (2006:156)	*Return On Asset* (ROA) -Laba sebelum pajak -Total Aktiva $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{Total\ Aktiva} X100\%$	**%**	Rasio

3.2.4 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Penulis menggunakan data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi/pengumpulan data sebagai data sekunder berupa laporan keuangan Bank Bumi Arta, Bukopin, Danamon dan BCA dari tahun 2010 sampai dengan 2014.

3.2.4.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Adapun yang menjadi populasinya adalah Laporan *Net Interest Margin* (NIM), Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada 4 Bank Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 4 bank (data *cross section*) dengan periode laporan keuangan selama 5 tahun dari tahun 2009-2014 dengan hitungan per kuartal (data *time series*). Sampel yang diteliti yaitu 80 data pooled.

2.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah diolah, baik oleh pihak pengumpul data atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel, diagram, dan lain-lain.

3.2.6 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.6.1 Rancangan Analisis

Adapun analisis-analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif (kualitatif) dan analisis verifikatif (kuantitatif).

Pengujian statistik yang digunakan dalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan *Net Interst Margin* (NIM) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada 4 Bank Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis Linear berganda digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2).

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus memenui uji asumsu klasik, uji Asumsi klasik dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Normalitas
b. Uji Multikolineritas
c. Uji Heteroskedastisitas
d. Uji Autokorelasi

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel.Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional.

4. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

3.2.6.2 Pengujian hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu *Net Interest Margin* (NIM) (X_1) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) (X_2) terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen (Y), hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).
2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.1 Hasil Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan jenis data yang dikumpulkan maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah rata-rata, maksimum dan minimum dengan tujuan mengetahui perkembangan masing-masing variabel pada 4 Bank Devisa yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014 sedangkan analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh langsung dari faktor eksternal dan internal yang meliputi: Net Interest Margin (NIM) (X_1) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) (X_2) terhadap Return On Asset (ROA) (Y) Pada 4 Bank Devisa yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014.

4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin (NIM*)* pada 4 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010 –2014 mengalami penurunan, tahun 2011dan tahun 2014 mengalami penurunan yang sangat drastis. Penunan ini disebabkan oleh persentase pertumbuhan rata-rata aset keuangan lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan bunga. (Sumber: www.bba.co.id www.bukopin.co.id www.danamon.co.id www.bca.co.id)

4.2.2 Perkembangan Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Kualitas Aktiva Produktif (KAP) pada 4 Bank yang terdaftar di BEI dari tahun 2010-2014 mengalami penurunan, Penurunan ini disebabkan oleh kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, rekening administrasi, dan tagihan akseptasi cenderung manurun.

4.2.3 Perkembangan *Return On Asset* (ROA)

Kenaikan perkembangan *Return On Asset* (ROA) terjadi pada Bank Danamon 2014 Kuartal 2 yaitu 4,94% atau 3,51%. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan asset dari tahun 2014 kuartal 1 ke tahun 2014 sangat meningkat, sedangkan pertumbuhan laba sebelum pajak cenderung menurun.

4.3 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan *Net Interest Margin* (NIM) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial dan simultan.

4.3.1 Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui besarnya pengaruh *Net Interst Margin* (NIM) Dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA).

Tabel
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.339	.381		3.510	.001
	NIM	.245	.058	.428	4.237	.000
	KAP	-.235	.096	-.248	-2.454	.016

a. Dependent Variable: ROA

Dari output diatas, diperoleh nilai$a$ sebesar 1.339, β_1 sebesar 245, β_2 sebesar -235. Dengan demikian dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$Y = 1.339 + 245X_1 – 235X_2 + \varepsilon$

4.3.2 Uji Asumsi klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus memenuhi uji asumsu klasik, uji Asumsi klasik dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Normalitas

Tabel
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Return On Asset
N		80
Normal Parameters[a]	Mean	2.5220
	Std. Deviation	.91523
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.306
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji Komolgorov-Smirnov diatas bahwa besarnya nilai Komolgorov-Smirnov adalah1.306 dengan signifikansi sebesar 0.66 dimana > 0,05 yang berarti data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel
Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.339	.381		3.510	.001		
	NIM	.245	.058	.428	4.237	.000	.990	1.010
	KAP	-.235	.096	-.248	-2.454	.016	.990	1.010

a. Dependent Variable: ROA

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas yaitu *Net Interest Margin* (NIM) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP), artinya bahwa diantara variabel bebas *Net Interest Margin* (NIM) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP).tidak terdapat korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas dan data layak digunakan untuk analisis regresi berganda.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel
Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			NIM	KAP	ROA
Spearman's rho	NIM	Correlation Coefficient	1.000	.021	.353**
		Sig. (2-tailed)	.	.854	.001
		N	80	80	80
	KAP	Correlation Coefficient	.021	1.000	-.207
		Sig. (2-tailed)	.854	.	.065
		N	80	80	80
	ROA	Correlation Coefficient	.353**	-.207	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.065	.
		N	80	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, artinya variabel pengganggu ε (error) memiliki varian yang sama sepanjang observasi dari berbagai nilai dari variabel bebas, hal ini berarti data pada setiap variabel bebas memiliki rentangan yang sama.

d. Uji Autokorelasi

Tabel
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.473[a]	.223	.203	.81701	.580

a. Predictors: (Constant), KAP, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (D-W) = 0.580 sementara dari tabel DW pada tingkat kekeliruan 5% untuk jumlah variabel bebas = 2 dan jumlah pengamatan atau observasi n = 80 diperoleh batas bawah nilai tabel (dL) = 1.586 dan batas atasnya (dU) = 1.688. Karena nilai Durbin-Watson model regresi 0.580 tidak berada di daerah dL-dU maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

4.3.3 Analisis Koefisien Korelasi

Tabel
Hasil Korelasi Parsial Net Interest Margin (NIM) dengan Return On Asset (ROA) pada saat Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Konstan

Correlations

Control Variables			NIM	ROA
KAP	NIM	Correlation	1.000	.435
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	77
	ROA	Correlation	.435	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	77	0

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, nilai sig adalah 0,00 <0,05 maka Ho ditolak yang artinya terdapat hubungan antara *Net Interst Margin* (NIM) dan *Return On Asset* (ROA). Hubungannya sebesar 0,435 berarti hubungan antara *Net Interst Margin* (NIM) dan *Return On Asset* (ROA) sedang.

Tabel
Hasil Korelasi Parsial Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dengan *Return On Asset* (ROA) pada saat *Net Interest Margin* (NIM) Konstan

Correlations

Control Variables			KAP	ROA
NIM	KAP	Correlation	1.000	-.269
		Significance (2-tailed)	.	.016
		Df	0	77
	ROA	Correlation	-.269	1.000
		Significance (2-tailed)	.016	.
		Df	77	0

Nilai sig adalah 0,16 > 0,05 maka Ho diterima yang artinya tidak terdapat hubungan antara Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Return On Asset* (ROA). Hubungannya sebesar -0,269 berarti hubungan antara Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Return On Asset* (ROA) rendah.

4.3.4 Uji Koefesien Determinasi

Tabel
Uji Koefesien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.473[a]	.223	.203	.81701	.580

a. Predictors: (Constant), KAP, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan perhitungan manual dan hasil output menggunakan SPSS16.0 *for windows* dapat diperoleh koefisien determinasi, yaitu sebesar 0,473 ini berarti bahwa secara parsial X_1 *Net Interest Margin* (NIM), X_2 Kualitas Aktiva Produktif mempengaruhi Y *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 22,3% sedangkan sisanya sebesar 77,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar *Net Interest Margin* (NIM) dan Kualitas Aktiva Produktif.

Tabel
Pengaruh Parsial Dengan Rumus Beta X Zero Order

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations		
		Beta	Zero-order	Partial	Part
1	NIM	.428	.403	.435	.426
	KAP	-.248	-.205	-.269	-.246

a. Dependent Variable: ROA

Berikut adalah hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap terikat dengan rumus X zero order :

1. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) = 0.428 x 0.403 = 0.194246 x 100% = 19.4264%
2. Variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) = -0,248 x -0.205 = 0.05084 x 100% = 5,084%

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat adalah variabel *Net Interest Margin* (NIM) (X_1) sebesar 19.4264 dan diikuti dengan variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) (X_2) sebesar dengan nilai 5,084%. Dengan demikian pengaruh secara keseluruhan sebesar 24,51% sedangkan sisanya 75,49% merupakan kontribusi variabel lain

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-T)

4.4.1.1 Pengujian Hipotesis *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

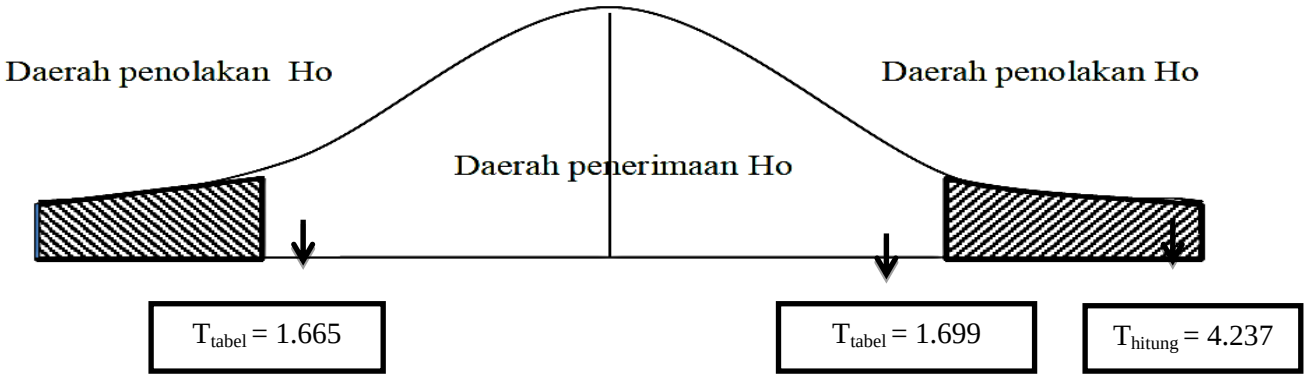
Tabel 4.16
Uji Parsial (Uji-T) *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.339	.381		3.510	.001
	NIM	.245	.058	.428	4.237	.000
	KAP	-.235	.096	-.248	-2.454	.016

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai t_{hitung} (NIM) sebesar 4,237 Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 5$ %, df=n–k–1= 80–2–1=77, untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.665. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_1 *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 4.235 lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 1.665. dan signifikasi untuk t_{hitung} nya yaitu 0.000 lebih kecil daripada taraf signifikasi yaitu 0.05 maka H0 ditolak yaitu *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan uji hipotesis dapat digambarkan daerah penolakan dan penerimaan

sebagai berikut :



Gambar
Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji Parsial X_1 terhadap Y

4.4.1.2 Pengujian Hipotesis Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

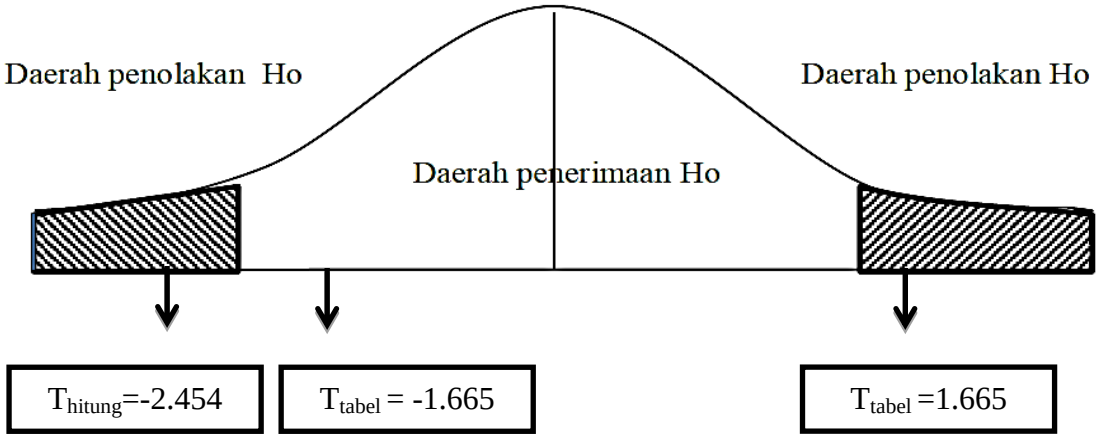
Tabel
Uji Parsial (Uji-T) Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.339	.381		3.510	.001
	NIM	.245	.058	.428	4.237	.000
	KAP	-.235	.096	-.248	-2.454	.016

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai t_{hitung} untuk Tingkat Kualitas Aktiva Produktif (KAP) sebesar -2.454. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 5$ %, df=n–k–1= 80–2–1=77, untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t tabel sebesar 1.665. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_2 Kualitas Aktiva Produktif (KAP) sebesar -2.454 lebih besar daripada t_{tabel} yaitu -1.665. dan signifikasi untuk t_{hitung} nya yaitu 0.016 lebih besar

daripada taraf signifikasi yaitu 0.05 maka H_a diterima yaitu Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).



Gambar
Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji Parsial X_2 Terhadap Y

4.4.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Tabel
Anova Untuk Uji Simultan

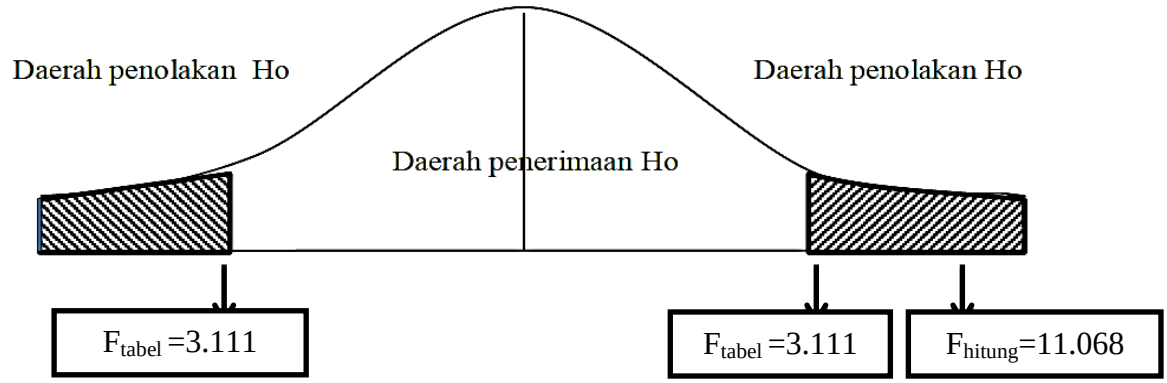
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.776	2	7.388	11.068	.000[a]
	Residual	51.398	77	.668		
	Total	66.174	79			

a. Predictors: (Constant), KAP, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel output di atas, dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 11.068 Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel}. Dengan $\alpha = 0{,}05$, db1 = 2 dan db2=80, diketahui nilai F_{tabel} sebesar 3.111. Dari nilai-nilai di atas, diketahui nilai F_{hitung}11.068> F tabel 3.111, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima, artinya F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} yang artinya terdapat pengaruh signifikan dari X_1 *Net Interest Margin* (NIM) dan X_2 Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap Y *Return On Asset* (ROA). Jika disajikan dalam gambar, maka nilai F_{hitung} dan F_{tabel} tampak sebagai berikut:



Gambar 4.15
Daerah Penerimaan dan Penolakan Pada Pengujian Simultan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Antara *Net nterest Margin* (NIM) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut :

a. Secara parsial *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh Positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Untuk hubungan *Net Interest Margin* (NIM)dengan *Return On Asset* (ROA).artinya jika *Interest Margin* (NIM)yang dihasilkan naik maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat pula.

Secara parsial Kualitas Aktiva Produktif (KAP) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) artinya jika Kualitas Aktiva Produktif (KAP)yang dihasilkan Turun *Return On Asset* (ROA) Akan Meningkat.

b. Secara Simultan *Net Interest Margin* (NIM) dan dan Kualitas Aktiva Poduktif (KAP) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya antara *Net Interest Margin* (NIM) dan Kualitas Aktiva Poduktif (KAP)terhadap*Return On Asset* (ROA). Pada 4 Bank Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Saran

Net Interest Margin (NIM) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP)terhadap Return On Asset (ROA). Oleh karena itu bagi manajemen bank variabel-variabel ini dapat dijadikan bahan pertimbangan agar dihasilkan Return *On Asset* (ROA) yang optimal dengan memperhitungkan kemampuan bank itu sendiri, yaitu mampu memanajemen semua aktiva produktif yang dimiliki bank untuk memperkecil resiko yang akan dihadapi

DAFTAR PUSTAKA

Fitria Anggraeni, Pengaruh Car, Nim, Kap, Ldr, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2013

Gujarati N. Damodar. 2004. *Basic Econometrics fourth edition*. McGraw-Hill

Mario Christiano, Parengkuan TommyIvonnedan Saerang. 2014. Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-Bank Swasta Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia

Nazir. 2003. *MetodePenelitian*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia

NurAini, 2013. Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI) Tahun 2009-2011.*Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol.2, No. 1, ISSN : 1979-4878

Kasmir, 2007.*Bank danLembagaKeuanganlainnya.EdisiKeenam*. Jakarta: PT raja GrafindoPersada.

SuratEdaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004.www.bi.go.id

_____NO 12/11 /DPNP tanggal 31 Maret 2010. www.bi.go.id

SlametRiyadi, Drs, Msi. 2006. *Banking Asset and Liability Management.* LembagaPenerbitFakultasEkonomiUniversitas Indonesia. Jakarta.

Sugiyono. 2009. *MetodePenelitianKuantitatifKuantitatifdan R&D* (7th ed). Bandung. Alfabeta.

_____. 2011. *MetodePenelitianKuantitatifKuantitatifdan R&D*. Bandung.Alfabeta.

Tan SauEng. 2013.*Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR terhadap ROA Bank internasional dan bank nasionalgo public Periode 2007–2011*. Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 1 No.3 Juli-September 2013 ISSN: 2338123X

Tri Widyastuti dan Yuana Rizky Octaviani Mandagi. 2010.Pengaruh CAR, NIM dan LDR terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan. ISSN: 1412-0240

Umi Narimawati (2008) Metodologi Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasinya. Bandung Fakultas Ekonomi UNIKOM.

Umi Narimawati, Sri Dewi Anngadini, dan Linna Ismawati. 2010. Penulisan Karya Ilmiah_Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi Unikom.

Valentina Erista Ika. D. Dan Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si. Analisis Pengaruh CAR, KAP, NIM, BOPO, LDR, dan Sensitivity To Market Risk Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan.

Vincent OkothOngore. 2013.*Determinants Of Financial Performance Of Commercial Banks In Kenya*

2010-2014. Laporankeuangan Bumi Arta .www.bba.co.id (diakses 2April 2015)

2010-2014. LaporankeuanganBukopin .www.bri.co.id (diakses 2April 2015)

2010-2014. Laporankeuangan Danamonwww.danamon.co.id (diakses 2April 2014)

2010-2014. LaporankeuanganBCA .www.bca.co.id (diakses2 April 2015)

2010-2014 Laporankonsolidasian Bank BUMN.www.idx.co.id (diakses2April 2015)